

---

---

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIS  
YANG TERINTEGRASI YOUTUBE BAGI PESERTA DIDIK KELAS 5  
MADRASAH IBTIDAIYAH HIDAYATUN NAJAH TUBAN**

Siti Umi Choiriyah  
MI Hidayatun Najah Kabupaten Tuban  
[sitiumichoiriyah@gmail.com](mailto:sitiumichoiriyah@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini, Pertama, untuk menghasilkan model bahan ajar mata pelajaran Alquran Hadis terintegrasi youtube. Kedua, untuk mengetahui efisiensi, efektifitas bahan ajar mata pelajaran Alquran Hadis terintegrasi youtube dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Hidayatun Najah Tuban. Ketiga, untuk menghasilkan bahan ajar mata pelajaran Alquran Hadis terintegrasi youtube yang dapat meningkatkan pemahaman belajar peserta didik kelas 5 madrasah ibtidaiyah Hidayatun Najah Tuban. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R & D), dan pengumpulan datanya dilakukan dengan metode angket dan tes. Semua metode tersebut digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian tentang pengembangan bahan ajar Qur'an Hadis terintegrasi youtube untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 5 MI Hidayatun Najah Tuban. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, spesifikasi produk yang dihasilkan adalah bahan ajar menggunakan model integrasi youtube disertai tautan QR CODE dan Shortlink bit.ly video dari Youtube. Adapun hasil uji coba memiliki tingkat keefektifan, efisiensi, yang cukup tinggi, berdasarkan persentase yang diperoleh dari data penelitian. Skor yang diperoleh persen validitas validator ahli/pakar sebesar 85,28% dan hasil uji coba produk terhadap penilaian peserta didik diperoleh persen validitas sebesar 90,68% Berdasarkan konversi skala 5, maka buku ajar Alquran Hadis terintegrasi youtube tidak perlu revisi. Semua item kriteria yang dinilai valid. Berdasarkan tabel dan hasil analisis sumatif, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar terdapat perbedaan. Nilai rata-rata peserta didik meningkat dari 82.97 menjadi 89.69.

**Kata Kunci:** *Pengembangan, Bahan Ajar Alquran Hadis Terintegrasi Youtube, Hasil Belajar*

**Abstrack**

The purpose of this study, first, is to produce a model of teaching materials for the Qur'anic Hadith subjects that is integrated on YouTube. Second, to find out the efficiency and effectiveness of YouTube-integrated teaching materials for Quran Hadith subjects in improving student learning outcomes for Class 5 Madrasah Ibtidaiyah Hidayatun Najah Tuban. Third, to produce teaching materials for YouTube-integrated Hadith Qur'an subjects that can improve the learning understanding of 5th grade students of Madrasah Ibtidaiyah Hidayatun Najah Tuban. This study uses research and development (R & D) methods, and data collection is carried out using questionnaires and tests. All of these methods are used to answer research problems regarding the development of YouTube integrated Qur'an Hadith teaching materials to improve learning outcomes for 5th grade students of MI Hidayatun Najah Tuban. Based on the

results of research and development, the product specifications produced are teaching materials using the YouTube integration model accompanied by a QR CODE link and a bit.ly video shortlink from Youtube. The results of the trial have a fairly high level of effectiveness, efficiency, based on the percentage obtained from research data. The score obtained by the percentage of validity of the expert/expert validator is 85.28% and the results of product testing on student assessments are obtained by the percentage of validity of 90.68%. All criteria items were assessed as valid. Based on the table and the results of the summative analysis, it can be seen that the average score of students before and after using textbooks is different. The average score of the students increased from 82.97 to 89.69.

**Keywords:** *Development, YouTube integrated Qur'an Hadith teaching materials, learning outcomes.*

## PENDAHULUAN

Upaya menciptakan sebuah proses pembelajaran yang efektif, efisien dan memiliki daya tarik diperlukan sumber-sumber belajar yang dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran yang lebih berkualitas. Untuk memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan proses mengajar belajar (PMB) tersebut guru dituntut untuk mengambil keputusan tepat mengenai materi pelajaran yang sesuai kebutuhan peserta didik dengan menetapkan bahan ajar, pendekatan, model dan metode, serta strategi mengajar yang sesuai dengan jenis dan sifat materi. Secara otomatis guru harus mampu mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu pengembangan bahan ajar adalah penyusunan modul sebagai salah satu bentuk publikasi ilmiah yang dapat digunakan sebagai sarana belajar mandiri oleh peserta didik. Modul dibuat dengan urutan tertentu dan mengikuti proses berpikir kognitif peserta didik. Urutan penyajiannya akan sangat berpengaruh terhadap keefektifan penggunaannya dalam proses pembelajaran mandiri.

Masalahnya modul yang dibuat oleh pendidik selama ini masih konvensional. Konvensional artinya modul yang berbasis teks. Modul ini memiliki kelemahan diantaranya jika terjadi kesulitan dalam memahami materi dan mengerjakan soal yang ada di modul. Sehingga masih memerlukan penjelasan-penjelasan ulang terkait perintah dalam tugas-tugas yang harus dikerjakan dalam modul. Maka perlu adanya solusi untuk mengatasi kelemahan modul konvensional.

Pada masa pembelajaran jarak jauh, youtube menjadi salah satu sarana yang dapat digunakan mengatasi kesulitan komunikasi sekaligus mengatasi kelemahan modul konvensional. Youtube berfungsi sebagai media untuk menjelaskan materi dalam bentuk video. Bantuan video Youtube akan memudahkan peserta didik memahami materi yang ada di modul terutama dalam memberikan contoh bacaan Alquran pada mata pelajaran Alquran hadis. Youtube akan dapat menggantikan pendidik di ruang kelas saat menjelaskan di depan kelas.

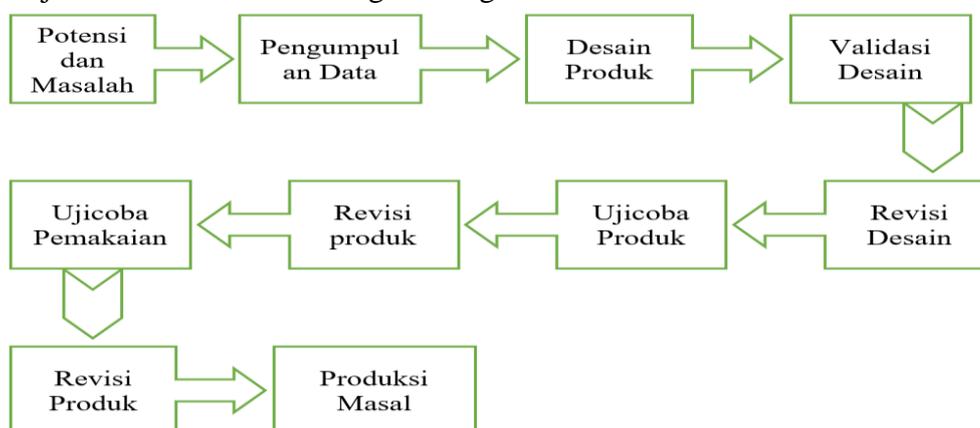
Modul terintegrasi Youtube adalah modul dengan mengintegrasikan video Youtube ke dalam modul. Video Youtube adalah video buatan sendiri pendidik agar

penjelasan akan mendukung materi yang tertulis di modul. Jika mengambil dari tautan video orang lain, penjelasan tidak akan sama dengan materi yang ditulis di modul.

Penggunaan bahan ajar berupa modul pembelajaran terintegrasi youtube ini dapat dibaca pada komputer atau laptop bahkan smartphone merupakan salah satu alternatif dalam pembelajaran Alquran Hadiskhususnya materi yang membutuhkan visualisasi talaqi bacaan Alqurandan Hadis dengan benar.

### METODE PENELITIAN

Pengembangan Bahan ajar ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (research and development). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2019;297) Penelitian jenis ini tujuannya adalah mengembangkan produk berdasarkan uji coba untuk kemudian direvisi sampai menghasilkan produk yang layak pakai. Langkah model pendekatan Dick and Carey dapat di jelaskan dalam bentuk bagan sebagai berikut :



Gambar 1: langkah-langkah penggunaan Metode Research And Development (R &D)

Berikut adalah langkah-langkah dalam tahapan validasi dan evaluasi:

a. Pravalidasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing tentang produk buku modul yang telah disusun. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mendapatkan masukan, kritik, dan saran dari pembimbing tentang kualitas buku modul sebelum ahli/ pakar melakukan validasi. Diharapkan masukan dari pembimbing akan membuat produk buku modul semakin berkualitas.

b. Validasi Pakar

Ahli/ pakar melakukan validasi terhadap buku modul agar dapat diketahui kekurangan yang masih ada. Hasil dari validasi ahli/ pakar akan menjadi bahan untuk membuat revisi produk. Ahli/pakar menilai kelayakan buku modul ditinjau dari empat komponen kelayakan yaitu aspek materi, bahasa dan gambar, penyajian dan tampilan.

---

Selain itu, guru Bahasa Arab juga menjadi validator yang akan menilai semua komponen kelayakan buku modul

c. Uji Keterbacaan Peserta didik

Uji keterbacaan peserta didik dilakukan terhadap peserta didik Sekolah MI Hidayatun Najah Tuban. Tujuan dari uji keterbacaan peserta didik adalah untuk mengetahui kelayakan buku modul yang telah dikembangkan berdasarkan penilaian peserta didik. Buku modul yang sudah divalidasi oleh validator perlu disempurnakan lagi agar nantinya relevan dan maksimal sesuai kebutuhan peserta didik sebagai calon pengguna.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampling jenuh (keseluruhan populasi). Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Instrumen pengumpulan data diperlukan berguna untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai tujuan penelitian. Instrumen penelitian tersebut berupa lembar saran dan komentar serta kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Isi dari kuesioner meliputi form penilaian untuk ahli/pakar dan juga form penilaian untuk peserta didik. Instrumen kelayakan buku modul pembelajaran menggunakan skala Likert dengan alternatif jawaban: sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Supaya diperoleh data kuantitatif maka alternatif jawaban diberi skor yakni sangat baik = 5, baik = 4, cukup = 3, kurang = 2, sangat kurang = 1. Kisi-kisi pengembangan instrumen tampak pada tabel berikut

Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data berupa saran dan kritik dari ahli/pakar dan peserta didik dianalisis dengan pendekatan kualitatif, sedangkan data kelayakan buku modul dan pendapat mengenai kesesuaian buku modul diolah dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Untuk menganalisis data tentang kelayakan buku modul dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan tabulasi data hasil penilaian
- b. Menghitung rata-rata skor tiap indikator dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{Jumlah Respon pada Pilihan}}{\Sigma \text{Jumlah Responden}} \times 100 \%$$

- c. Butir-butir angket yang disajikan dalam data interval skala dianalisis dengan cara menghitung jumlah responden terhadap skor pilihan yang disediakan lalu diubah kedalam skor per 100
  - d. Hitung jumlah setiap responden yang merespon setiap pilihan jawaban dikalikan dengan skor setiap alternatif jawaban yang dipilih
- c) Jumlah skor ideal (kriterium) seluruh item
- Jumlah skor ideal (b) = Skor tertinggi dari pilihan X jumlah seluruh Reponden

- d) Menginterpretasi secara kualitatif jumlah rata-rata skor tiap aspek dengan menggunakan rumus konversi skor skala 5 berikut ini: Tabel 4. Pedoman Konversi Jumlah Rata-rata skor menjadi nilai dengan lima kategori

No	Rentang Skor	Nilai	Kategori
1	$Mi + 1,50Sbi < X$	A	Sangat Baik
2	$Mi + 0,50Sbi < X \leq Mi + 1,50Sbi$	B	Baik
3	$Mi - 0,50Sbi < X \leq Mi + 0,50Sbi$	C	Cukup Baik
4	$Mi - 1,50Sbi < X \leq Mi - 0,50Sbi$	D	Kurang
5	$X \leq Mi - 1,50Sbi$	E	Sangat Kurang

Tabel 4.1 konversi jumlah rata-rata skor

Keterangan:

X = mean ideal

Skor maksimal ideal = jumlah indikator x skor tertinggi

Skor minimal ideal = jumlah indikator x skor terendah

Mi = mean ideal =  $\frac{1}{2}$  (skor mak ideal + skor min ideal)Sbi = simpangan baku ideal =  $\frac{1}{6}$  (skor mak – skor min)

Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasar Persentase Rata-rata

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
90-100	Sangat Baik	Tidak Perlu Revisi
75-89	Baik	Tidak Perlu Revisi
65-74	Cukup	Revisi
55-64	Kurang	Revisi
0-54	Sangat Kurang	Revisi

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis kurikulum, telah diketahui bahwa terdapat sejumlah kesenjangan antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi real (sebenarnya). Kondisi yang diharapkan dari tuntutan kurikulum Alquran Hadis Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah adalah mampu mendemonstrasikan bunyi dan makna mufrodat, mampu memahami isi kandungan Surah dan Hadis, mampu memahami isi bacaan dengan unsur kebahasaan terkait topik. Dan kondisi sebenarnya adalah peserta didik belum mampu secara baik mendemonstrasikan bunyi dan makna surah dan hadis dengan benar, memahami isi kandungan Surah dan Hadis, mampu memahami isi bacaan sesuai topik. Sehingga hasil pengembangan produk dalam penelitian ini adalah modul terintegrasi youtube. Yaitu modul yang diintegrasikan dengan tautan QR CODE dan Shortlink bit.ly video dari Youtube yang telah dibuat oleh penulis modul. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



<http://bit.ly/alhumazah>

<http://bit.ly/albayyin>



<http://bit.ly/waqafwashal>

<https://bit.ly/cirinyamunafiq>

Gambar 2: tautan QR CODE dan Shortlink bit.ly video dari Youtube

Ahli/ pakar melakukan validasi terhadap buku modul agar dapat diketahui kekurangan yang masih ada. Hasil dari validasi ahli/ pakar akan menjadi bahan untuk membuat revisi produk. Ahli/pakar menilai kelayakan buku teks ditinjau dari empat komponen kelayakan yaitu aspek materi, bahasa dan gambar, penyajian dan tampilan. Selain itu, guru Alquran Hadis juga menjadi validator yang akan menilai semua komponen kelayakan buku teks. Berikut ini penyajian data penelitian dari hasil validasi ahli materi, ahli media, ahli bahasa, praktisi pembelajaran/guru:

No	Aspek Yang Dinilai	Banyaknya Peserta didik Yang Menjawab Skor					Jumlah skor	Validitas
		5 Amat Baik	4 Baik	3 Cukup	2 Kurang	1 Sangat Kurang		
1.	a. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	4	1	-	-	-	24	96% Tidak perlu revisi
	b. Kebenaran konsep	3	1	1	-	-	22	88% Tidak perlu revisi
	c. Kesesuaian contoh yang digunakan dalam materi	2	2	1	-	-	21	84% Tidak Perlu Revisi
	d. Koherensi dan keruntutan alur pikir	3	2	-	-	-	23	92% Tidak Perlu Revisi
	e. Materi mudah dipahami	3	-	2	-	-	21	84% Tidak Perlu Revisi
	f. Materi mengandung nilai-nilai karakter	4	1	-	-	-	24	96% Tidak Perlu Revisi
2	a. Penggunaan ejaan	3	2	-	-	-	23	92% Tidak Perlu

	yang benar							Revisi
	b. Kebenaran penggunaan istilah	3	2	-	-	-	23	92 Tidak Perlu Revisi
	c. Penggunaan kalimat benar	3	2	-	-	-	23	92 Tidak Perlu Revisi
	d. Konsistensi penggunaan istilah, simbol, nama ilmiah/bahasa asing	1	2	1	1	-	18	72 Tidak Perlu Revisi
	e. Kesesuaian penggunaan gambar dengan teks yang digunakan	2	2	1	-	-	19	76 Tidak Perlu Revisi
	f. Kesesuaian penggunaan bahasa atau gambar dengan perkembangan kognisi	1	2	2	-	-	19	76 Tidak Perlu Revisi
3	a. Penyajian materi secara logis	2	3	-	-	-	22	88% Tidak Perlu Revisi
	b. Penyajian materi secara sistematis	3	2	-	-	-	23	92% Tidak Perlu Revisi
	c. Penyajian materi familiar dengan peserta	2	3	-	-	-	22	88% Tidak Perlu Revisi

	didik							
	d. Penyajian materi menimbulkan suasana menyenangkan	3	2	-	-	-	21	84% Tidak Perlu Revisi
	e. Penyajian mendorong peserta didik kreatif	3	2	-	-	-	23	92% Tidak Perlu Revisi
	f. Penyajian materi dapat menuntun peserta didik untuk menggali informasi	2	2	1	-	-	21	84% Tidak Perlu Revisi
	g. Penyajian dapat menuntun kecakapan pembaca dalam memecahkan masalah	1	3	1	-	-	20	80% Tidak Perlu Revisi
	h. Penyajian daftar pustaka	2	2	1	-	-	21	84% Tidak Perlu Revisi
4	a. Kesesuaian proporsi gambar dengan bahasa paparan	-	3	2	-	-	18	72% Tidak Perlu Revisi
	b. Keterbacaan teks atau tulisan	1	3	1	-	-	19	76% Tidak Perlu Revisi
	c. Kesesuaian ukuran gambar	-	2	3	-	-	20	80% Tidak Perlu Revisi
	d. Kesesuaian	1	2	3	-	-	18	72%

	n warna gambar							Tidak Perlu Revisi
	e. Kesesuaian bentuk gambar	1	2	2	-	-	18	72% Tidak Perlu Revisi
Jumlah Skor perolehan							533	
Jumlah Skor Maximal							625	
Validitas Keseluruhan							85,28%	

Tabel 1 Hasil Analisis Validasi Ahli /Pakar

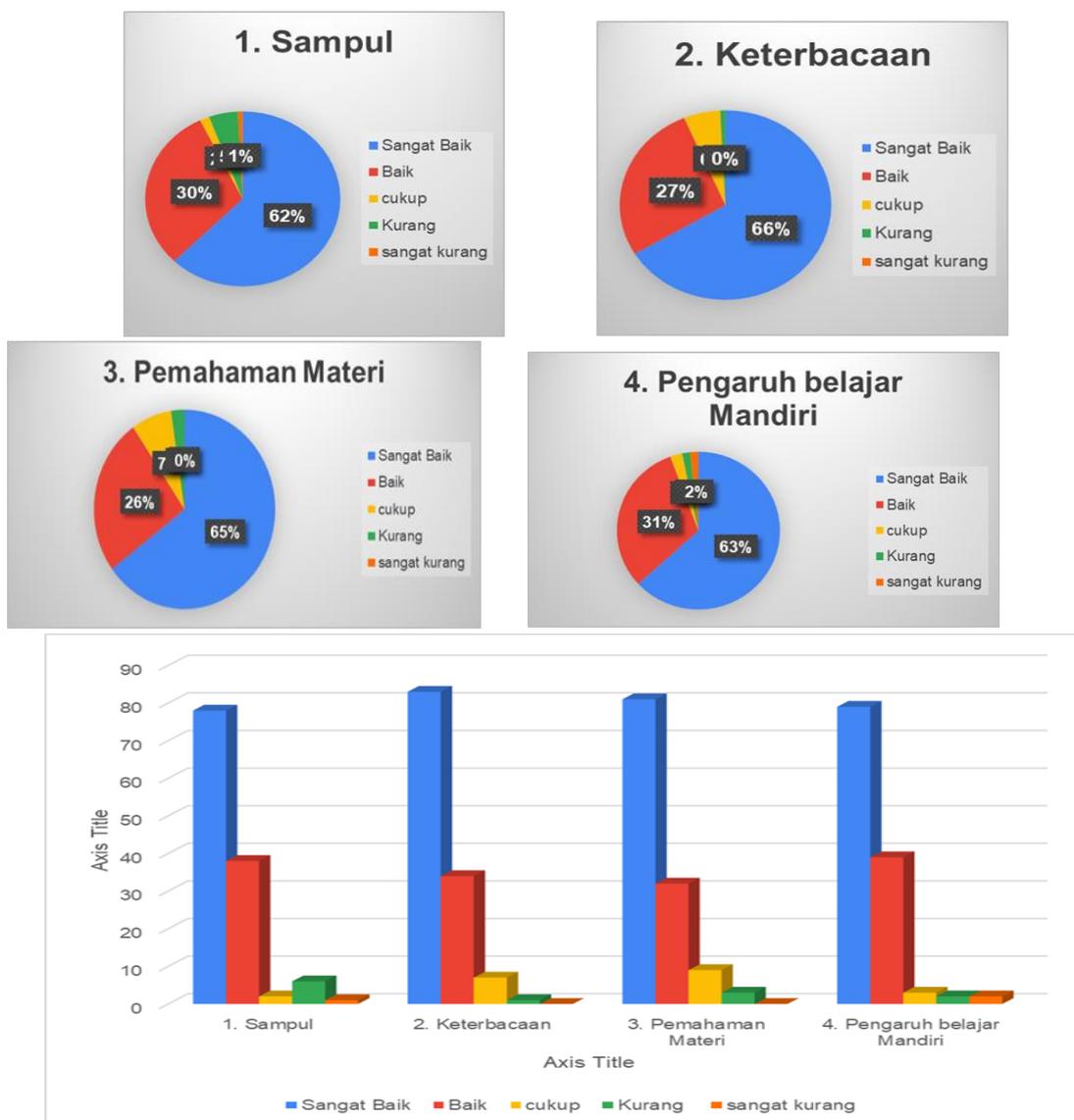
Berdasarkan analisis data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa bahan ajar secara umum sudah baik dari segi materi dan desain medianya. Hal ini ditunjukkan dari persentase yang diperoleh dari data penelitian. Skor yang diperoleh persen validitas sebesar 85,28%. Berdasarkan konversi skala 5, maka buku ajar tidak perlu revisi. Semua item kriteria yang dinilai valid

Berdasarkan data hasil uji coba lapangan yang diberikan oleh peserta didik di, berikut ini adalah analisis datanya.

No	Aspek Yang Dinilai	Banyaknya Peserta didik Yang Menjawab Scor					Scor	Validitas (Scor Max 125x5)
		5 Amat Baik	4 Baik	3 Cukup	2 Kurang	1 Sangat Kurang		
1.	Sampul	78	38	2	6	1	561	89,76% Tidak Perlu Revisi
2.	Keterbacaan	83	34	7	1	-	574	91,84% Tidak Perlu Revisi
3.	Pemahaman Materi	81	32	9	3	-	566	90,56% Tidak Perlu Revisi
4.	Pengaruh Belajar Mandiri	79	39	3	2	2	566	90,56% Tidak Perlu Revisi
Jumlah Skor perolehan							2267	
Jumlah Skor Maximal							2500	
							90,68%	

Tabel 4.13 Hasil Analisis Uji Coba Lapangan

Berikut diagram analisis hasil uji coba lapangan:



Tabel 4: Diagram Analisis Uji Coba Lapangan

Berdasarkan analisis data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa bahan ajar secara umum sudah baik menurut peserta didik. Hal ini ditunjukkan dari persentase yang diperoleh dari data penelitian. Skor yang didapatkan adalah 2267 dengan skor maksimal 2500, maka diperoleh persen validitas sebesar 90,68% Berdasarkan konversi skala 5, maka buku ajar Alquran Hadis terintegrasi youtube tidak perlu revisi. Semua item kriteria yang dinilai valid.

Berdasarkan data nilai peserta didik pada sub bagian sebelumnya, data tersebut kemudian dianalisis menggunakan uji program SPSS 16. Adapun data dan hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

No	Nama	Nilai Semester 1	Nilai Semester 2
1	Abdan Zaky Elshirazy	91	95
2	Ahmad Dafa Syahru Syaroh	80	80

3	Ahmad Haykal Abidin Rachman	75	93
4	Alif Diyas Sholahudin	83	85
5	Arkinza Sastra Dewa	85	88
6	Axcelle Bruce Lee Esaputra	83	89
7	Dealova Ezza Fudhail	79	85
8	Dharma Mahardika Wijaya Kusuma	90	100
9	Dhiya Mochamad Yusa Alifa	75	91
10	Fakhry Atana Suharsono	86	91
11	Ferdiansyah Haekal Putra Riyanto	81	81
12	Helmi Mustofa	89	88
13	Ihlal Fauqi Alamsyah	93	100
14	Ilfandianzah Al Dhiyauddin	93	93
15	Izam Sabilul Muttaqien	85	89
16	Marvel Emmeraldi Husada	90	87
17	Maulana Ibnu Sabil	98	84
18	Muhammad Dimas Arrijalu	79	92
19	Muhammad Adlul Khobir	90	94
20	Muhammad Alfian Nur Pratama	95	92
21	Muhammad Amrullah	93	94
22	Muhammad Fajar Rizqi Ramadhani	95	91
23	Muhammad Ilham Galang Saputra	76	87
24	Muhammad Nadhif Atthaullah	95	93
25	Muhammad Zulfan Yusuf Hidayat	80	89
26	Nafiz Mukti Utama	86	90
27	Rafa Agastya Al Ghani	79	87
28	Rizky Ramadhana Subekti	83	88
29	Yusuf Ikhsan Fauzi	84	97
30	Abdur Rohman Camilo Harding	93	95
31	Afif Rafan Arsyada	86	80
32	Agha Dzaki Haidar	75	93
33	Agus Adi Setiawan	75	85
34	Ahmad Quthban Zabir Ali Faz	76	88
35	Ahmad Zaeni Kamil	80	89
36	Arya Suta K'satria Jagad	86	85
37	Asra Rasyid Nurhadi	90	92
38	Bima Bagus Pranata	98	91
39	Fafian Naufal Najib	90	91
40	Favian Arkana Mahardika	95	81
41	Haiba Zada Abhinaya	98	88

42	Ibarhim Isaac Firdaws Ar Rayhan	95	89
43	Iffan Adib Ahsanul Khuluq	93	93
44	Moh Rafa'a Fauzan	88	89
45	Muhammad Akmala Nafs	85	87
46	Muhammaf Akmalul Afthon	93	84
47	Muhammad Almer Zada Maritza	95	92
48	Muhammad Amir Faruq	75	80
49	Muhammad Fayyadl Zakaria	95	94
50	Muhammad Habib Nur Ilham	98	92
51	Muhammad Hakimus Shidqi	83	94
52	Muhammad Iqbal Ainur Rohman	98	91
53	Muhammad Rizqi Fadhlansyah	98	87
54	Muhammad Ubaidillah Al Fatih	95	93
55	Nizar Abdurrahaman Fauzan	95	89
56	Raffi Rabbani El Mahbub	100	90
57	Rizqullah Asyam Ghazalah	84	87
58	Satrio Tryanggono	100	88
59	Zaky Bajideh	79	97
60	Adelina Shofiyyatul Anjely	85	95
61	Aisyah Sayyidatul Ummah	75	80
62	Alif Athika Aprilia Putri	78	93
63	Aluna Marsyafira Mahrus	84	85
64	Alya Luthfiana Manvie	100	88
65	Anggita Eka Maulidah	93	89
66	Anindya Nismara Salma Javana	98	85
67	Annisa Wahyu Nur Safitri	93	92
68	Charissa Eka Syafira Nobianto	76	91
69	Devinta Azmi Zahra	84	91
70	Difa Abiyya Augkibraka Pramadhani	98	81
71	Elfira Mediana Zalzah Ramadani	80	88
72	Farah Khurin In Nabihah	100	89
73	Fithrotul Athiyah	100	93
74	Hafizhah Rahadatul Aisyah	98	89
75	Hasna Aghnia Ilma Nafiah	100	87
76	Kayla Khairunizza Ramadhani	91	84
77	Khairunnisa Nabihah Feodora	76	92
78	Khansa Rahaf Aribah	75	80
79	Kinanti Pilar Adiyana	90	94
80	Luthfiani Andin Sandya	95	92

81	Munaimatul Khumaidah	89	94
82	Nadila Launa Faza	93	91
83	Najwa Dini Muzaki	100	87
84	Najwa Husniyah Zahra	86	93
85	Najwa Lauha Azzahra	98	89
86	Navia Khairin Najwa Nur	86	90
87	Rosyidatun Nissa Az Zahra	95	87
88	Saffana Nafisha Nazla Almaira	91	88
89	Tafin Khaila Khansa	84	97
90	Tsania Mirza Salsabila	90	87
91	Vira Lu Lu Ul Ramadhani	83	88
92	Zahrotun Nufus	75	97
93	Alfariza Qoblina Juraida	90	95
94	Almira Zahwa Afanda	90	80
95	Amanda Desinta Fara Medina	79	93
96	Amanta Nur Iftinah	88	85
97	Andstasya Chiquita Ozara Putri S	86	88
98	Athaya Farah Diza	85	89
99	Aulia Riesta Al Zahrany	78	85
100	Aura Grizelda	85	92
101	Bilqist Syifana Hestiadi Ramadhani	76	91
102	Elok Faizah Hanania	88	91
103	Fatma Aisyah	98	81
104	Hayu Nafi Minarlin	78	88
105	Khalisa Zahrana Althafunisa	90	89
106	Khansa Khairina Nadhifah	93	93
107	Nabila Az Zahra Nasifa	95	89
108	Naura Qurrotuaini	98	87
109	Naurah Rana Zahira	90	84
110	Nayla Annida Firstania	100	92
111	Neysa Diva Devina	90	80
112	Putri Dwi Wahyuni	88	94
113	Raihanah Salsabila Ansori	90	92
114	Ratu Bilqis Qotrun Nada	95	94
115	Sabrina Fara Azzahra	84	91
116	Safa Ayu Dzakirotul Faizah	93	100
117	Safira Azzahro	85	93
118	Salmah	86	89
119	Sanni Anggun Pradisti	90	90

120	Siti Aisyah Halwa Almira	86	87
121	Siti Syariah Maulidiyah Rahmatulloh	84	88
122	Thorifa Bilqis Amami	90	100
123	Ummaya Najatiya Ardivinata	75	94
124	Wulan Callysta Azalia	88	100
125	Wulida Asy Syarifa Rosdiana	80	94
Jumlah		10.996	11.211
Jumlah Rata-rata		87,97	89,69

Tabel 5: Analisis Hasil Belajar

Paparan data hasil belajar peserta didik berdasarkan tabel 14.16 sebagai berikut:

prosentase kenaikan nilai = (jumlah akhir - jumlah awal) / jumlah awal x 100%

$$= (11211 - 10996) / 10996 \times 100\%$$

$$= 215 / 10996 \times 100\%$$

$$= 0,01955 \times 100\%$$

$$= 1,96 \%$$

Berdasarkan tabel dan hasil analisis di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar terdapat perbedaan. Nilai rata-rata peserta didik meningkat dari 82.97 menjadi 89.69. Artinya bahwa hasil belajar tersebut meningkat sebesar 1.96% Dengan demikian kesimpulannya adalah bahan ajar yang dikembangkan mampu meningkatkan prestasi atau hasil belajar peserta didik.

## KESIMPULAN

Dari hasil uji coba pengembangan bahan ajar Alquran Hadis terintegrasi youtube bagi peserta didik kelas 5 MI Hidayatun Najah sebagaimana berikut; Bahwa bahan ajar secara umum sudah baik dari segi materi dan desain medianya. Hal ini ditunjukkan dari persentase yang diperoleh dari Skor persen validitas para ahli/pakar sebesar 85,28%. Berdasarkan konversi skala 5, maka buku ajar tidak perlu revisi. Semua item kriteria yang dinilai valid.

Diketahui bahwa bahan ajar secara umum sudah baik menurut peserta didik. Hal ini ditunjukkan dari persentase yang diperoleh dari data penelitian. Skor yang didapatkan adalah 2267 dengan skor maksimal 2500, maka diperoleh persen validitas sebesar 90,68% Berdasarkan konversi skala 5, maka buku ajar Alquran Hadis terintegrasi youtube tidak perlu revisi. Semua item kriteria yang dinilai valid.

Berdasarkan tabel dan hasil analisis sumatif (hasil belajar), dapat dilihat bahwa nilai rata-rata peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar terdapat perbedaan. Nilai rata-rata peserta didik meningkat dari 82.97 menjadi 89.69. Nilai rata-rata tersebut meningkat sebesar 1,98%. Dengan demikian kesimpulannya adalah bahan ajar yang dikembangkan mampu meningkatkan prestasi atau hasil belajar peserta didik

---

Berkaitan dengan beberapa keterbatasan yang dimiliki oleh bahan ajar Alquran Hadis terintegrasi youtube ini, maka dalam memanfaatkan bahan ajar hendaknya didukung oleh sumber-sumber belajar yang lain yang relevan dengan materi pembelajaran. Sebaiknya menggunakan bahan ajar Alquran Hadis terintegrasi youtube dari produk pengembangan ini sesuai dengan fungsinya. Bagi pembaca yang tertarik dengan penelitian ini dapat mengembangkan cara yang sama pada pembelajaran bidang studi lain yang memiliki karakteristik sama.

#### DAFTAR PUSAKA

- A-Ghazali, *Ihya Ulumudin*. Beirut: Dar al-Ma'rifah Li al-Thiba'ah. 1978.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1992.
- Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Belawati, Tian. *Materi Pokok Pengembangan Buku Ajar Edisi ke Satu*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2003.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pengembangan Bahan Ajar dan Media* Jakarta, 2008.
- Dimiyati dan Mujdiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006.
- Dr Yuberti, M.Pd, *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014.
- Dr. H. Hamruni, M.Si, *Konsep Edutainment Dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sukses offset. 2008.
- Dr. Dimiyati, Drs. Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2018.
- Drs Abu Anwar, M,Ag, 2002. *Ulumul Qur'an*. Pekanbaru: Amzah, 2018.
- Elya Sintya, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Video Situs Hindu-Buddha Banyuwangi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA*. Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, 2018.
- Fatchur Rahman, *Ikhtisar Mushthalah al-Hadis*. Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1974.
- Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, *Prohetic Intelligence*. Yogyakarta: Al-Manar.
- Hasanuddin, *Pengembangan Bahan Ajar Qur'an Hadis Terintegrasi youtube Untuk Meningkatkan hasil Belajar Peserta didik Kelas 1 MIN Malang*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube> diakses pada 3 Juni 2021
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia 2019.
- Khasanah, Nur Ni'matul, *Pengembangan Media Pembelajaran Subtema Aku dan Cita-citaku melalui video Berbasis Pendekatan Kontekstual*. Tesis. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Salatiga. 2020.
- Muhaimin, *Modul Wawasan tentang Pengembangan Bahan Ajar*: Malang. LKP2I. 2008.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.

- Mujamal Al-Malik Fahd Li Thibaat Al-Mushaf Asy Syarif, *Al-Quran dan Terjemahnya*. Al-Madinah Al-Munawwarah: Komplek Percetakan AlquranRaja Fahd. 1437 H.
- Mustaji dan sujarwanto. *Pengembangan Bahan Ajar Matakuliah Desain Pembelajaran*. Journal Universitas Negeri Surabaya. 2018.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010.
- Siti Musarofah, *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Video Animasi Bermuatan Ayat Alquran Dengan Output Youtube*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2019
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Afabeta. 2013.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Pt Rajagrafindo Persada. 2008.
- Surat Keputusan Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang *kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, Bab III Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, Hml. 27-28. Tahun 2019
- Sutarman, *Alquran Hadis MI Kelas V* (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. 2020.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, Bab 1 Ayat 1 Hlm 2, 2005.
- Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis*. Surabaya: al-Muna. 2010.